Supply Chain & Value Chain Analysis Komoditas Peternakan

Tomy Perdana

AGRILOGICS

Kelompok Riset Sistem Logistik dan Rantai Pasok Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

DISKUSI ONLINE YAYASAN CBC INDONESIA DAN INDONESIA LIVESTOCK ALLIANCE

ZOOM, 14 APRIL 2020

Persoalan rantai pasok peternakan saat ini....

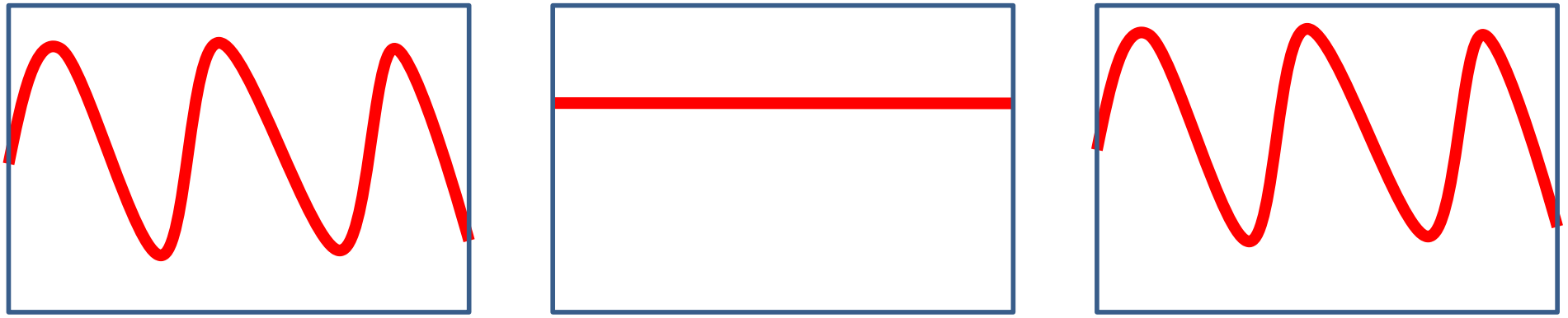

Produksi/pasokan

Pasokan tidak berkesinambungan
Produktivitas dan kualitas rendah
Investasi teknologi rendah
Manajemen terbatas

Pengeluaran

Pasar

Harga berfluktuasi
Daya saing rendah
Kehilangan hasil tinggi
Resiko tinggi

Dis-insentif bagi pelaku :
Nilai Tukar Petani Rendah
Eksklusi-Kemacetan Regenerasi

…Harapan menuju rantai pasok peternakan terstruktur

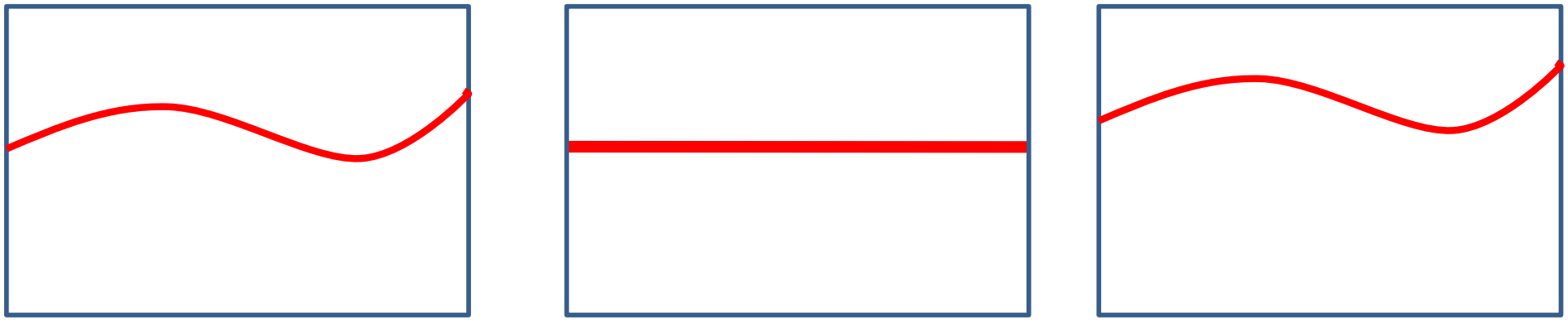

Produksi/pasokan | **Pengeluaran** | Pasar

Pasokan berkesinambungan
Produktivitas dan kualitas tinggi
Investasi teknologi tinggi
Manajemen terampil

Harga relatif stabil
Daya saing tinggi
Kehilangan hasil berkurang
Resiko terkendali

Insentif bagi pelaku :
Nilai Tukar Peternak Meningkat
Inklusi-Motivasi Regenerasi

Definisi Rantai Pasok (RP)

Keith Oliver

Booz | Allen | Hamilton

Rantai pasok adalah suatu sistem terkoordinasi dari organisasi, aktivitas, informasi dan sumberdaya yang terlibat dalam pergerakan suatu produk atau jasa secara fisik atau maya (virtual) dari produsen ke konsumen

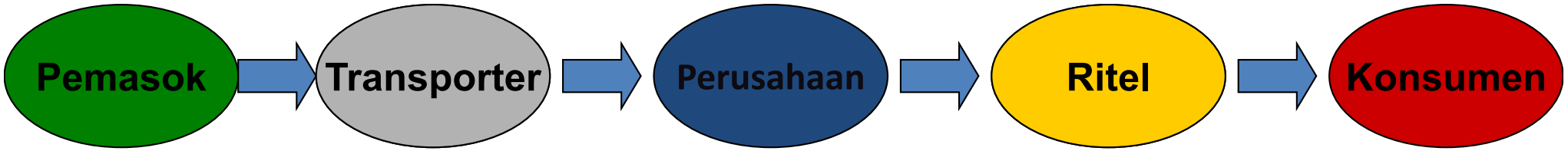

Definisi Rantai Nilai (RN)

Michael E. Porter
University Professor

suatu kumpulan kegiatan pelaku pasar guna menggerakkan barang dan jasa dari awal pengembangannya hingga sampai kepada konsumen akhir;

keterkaitan kelembagaan yang menghubungkan dan mengkoordinasikan para produsen, pengolah, pedagang dan distributor dari suatu produk dan jasa;

Pengeringan
Sortasi

Transportasi

Pengolahan
Pengemasan

Transportasi

Penjualan

Rantai Nilai

HARGA

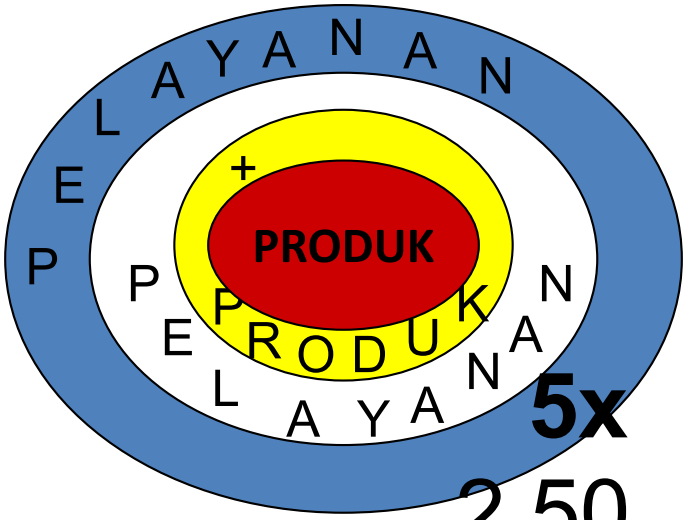

5x

2.50

200x

100

54x

27

0.50

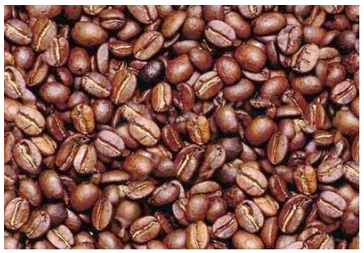

Biji Kopi

Aktivitas Budidaya

Nescafe Sachet

Pengolahan
Pengemasan

McDonald's Coffee

Penyeduhan
Pelayanan
Meja&kursi

Starbuck's Coffee

Penyeduhan
Pelayanan
Kursi& Meja
(Kenyamanan)
WiFi

INTENSITAS AKTIVITAS

RANTAI NILAI COKLAT

Biji coklat non fermentasi
18.000/kg
273/15 gr

Biji coklat fermentasi
22.000/kg
333/15gr
Naik 22 %
+ didiamkan beberapa hari

Coklat bubuk sak , 800.000/ 20 kg atau 40.000 rb/ kg. 600/15 gr.
Naik 54 %
+ biji coklat telah diolah menjadi bubuk coklat siap olah.

Coklat bubuk olahan kemasan kiloan
60.000/kg
909/15gr
Naik 233%
+ biji kakao telah diolah menjadi coklat bubuk siap pakai
+ praktis untuk pemakaian harian

Minuman coklat siap minum
8.000/15 gr
Naik 4.344 %
+Diolah menjadi minuman siap minum
+ diberi branding

Minuman coklat siap minum
29000/15 gr
Naik 10.522 %
+Diolah menjadi minuman siap minum
+ diberi branding
+ terletak di mall
+ ada tempat nongkrong

Harga silverqueen 100 gr
Adalah 22.000 maka naik 1100 %
Jika dibandingkan dengan biji kakao non fermentasi dan naik 366% dibanding produk coklat bubuk.
+ merupakan produk yang dapat langsung dikonsumsi.
+ brand yang disukai kalangan muda.

Minuman coklat siap minum
55.000/15 gr
Naik 19.972%
+Diolah menjadi minuman siap minum
+ diberi branding
+ terletak di mall
+ ada tempat nongkrong
+ brand internasional yang menjadi market leader
+ Diberi fasilitas penunjang seperti sofa, wifi, dll

Kontribusi Agribisnis

	Pangsa Pasar Terhadap PDB(%)			Pangsa Sektor Manufakturing dan Jasa dalam Agribisnis (%)
Negara	Sektor Pertanian	Manufakturing dan Jasa dalam Pertanian	Seluruh Agribisnis	
Filipina	21	50	71	70
India	27	41	68	60
Thailand	11	43	54	79
Indonesia	20	33	53	63
Malaysia	13	36	49	73
Korea Selatan	8	36	44	82
Chile	9	34	43	79
Argentina	11	29	40	73
Brazil	8	30	38	79
Mexico	9	27	36	75
Amerika Serikat	1	13	14	91

Rantai Pasok vs. Rantai Nilai

Aktor **Aktivitas**

Pengeringan Sortasi | **Transportasi** | **Pengolahan Pengemasan** | **Transportasi** | **Penjualan**

Mengelola kombinasi dari aktor dan aktivitas akan menjamin nilai terbaik bagi semua pihak

Rantai Nilai Pangan Hari ini

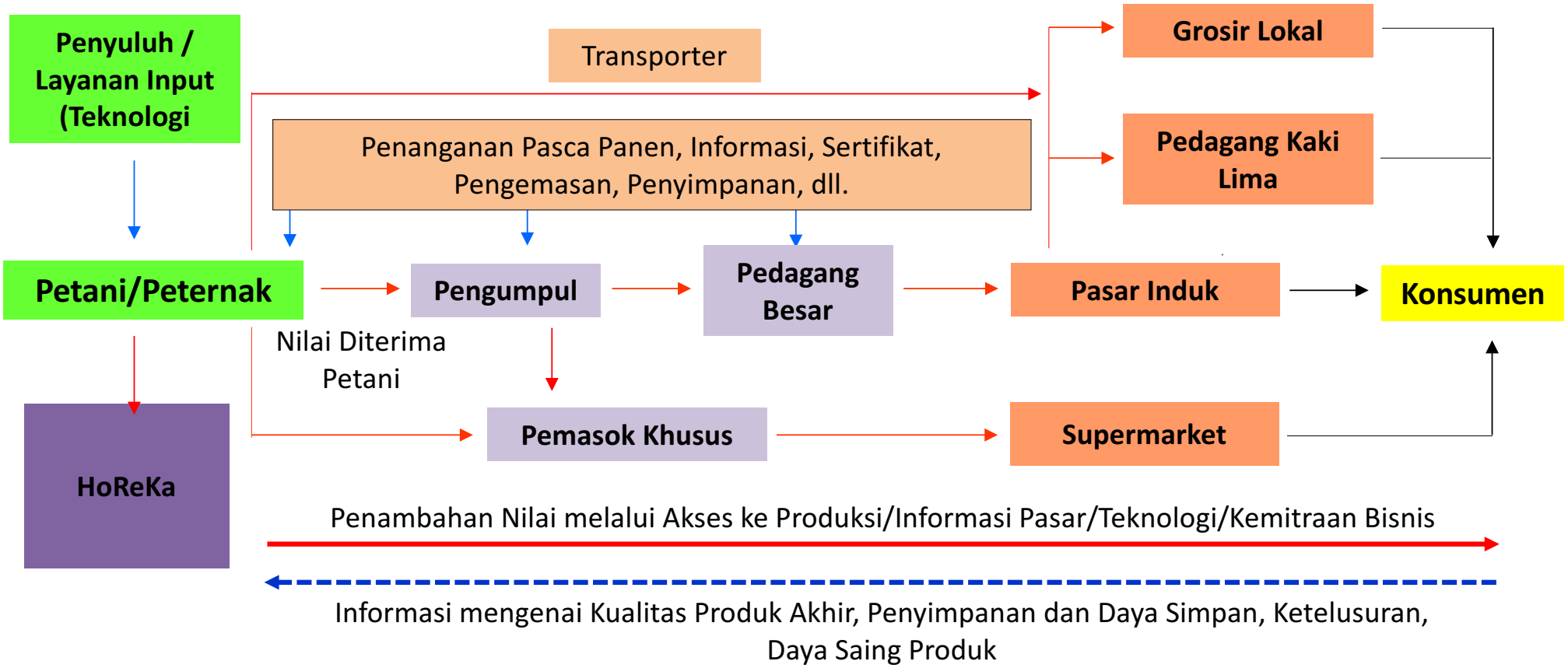

Rantai Nilai Pangan Masa Depan

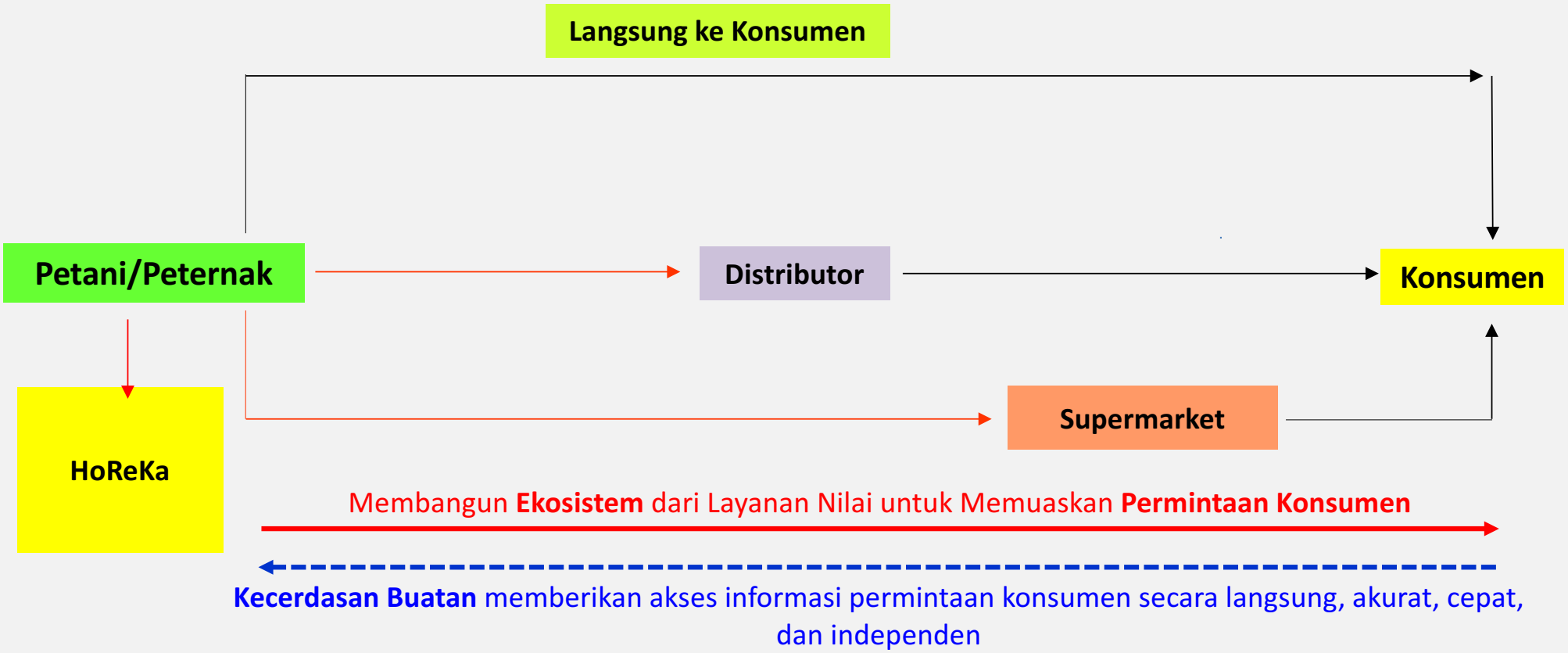

Pergeseran Paradigma Pada Rantai Nilai Pangan Di Masa Mendatang

- Petani /Peternak/ Pemangku Kepentingan bergerak dari mencegah kerusakan menjadi mitigasi kerusakan
- Petani/Peternak akan memasukan pajak karbon sebagai komponen baru dari biaya produksi
- Petani/Peternak dan Pemangku Kepentingan bekerja dalam lingkungan sumberdaya terbatas
- Penyampaian produk akan menjadi lebih lokal, langsung dan cepat
- Fokus pangan pada produktivitas, inovasi berbasis teknologi, limbah pangan, keamanan pangan, ketelusuran, layanan pangan
- Pendampingan pemerintah akan bergerak ke membangunan ketangguhan produsen dalam mengatasi perubahan iklim

Bagaimana Skenario Bisnis Pengusaha terlihat di Rantai Nilai Pangan Baru?

Sebagai Produsen

(Model Langsung ke Konsumen dll)

Layanan Jasa

(Peralatan platform digital yang berkembang, menggantikan Pengecer, dll)

Sebagai Konsumen

(Pengalaman Konsumen, Kenyamanan Pelayanan, dll)

Bisnis akan bereksperimen untuk menemukan tempat mereka di ekosistem dan memuaskan Keinginan Konsumen

Mengelola Rantai Nilai Sebagai suatu SISTEM

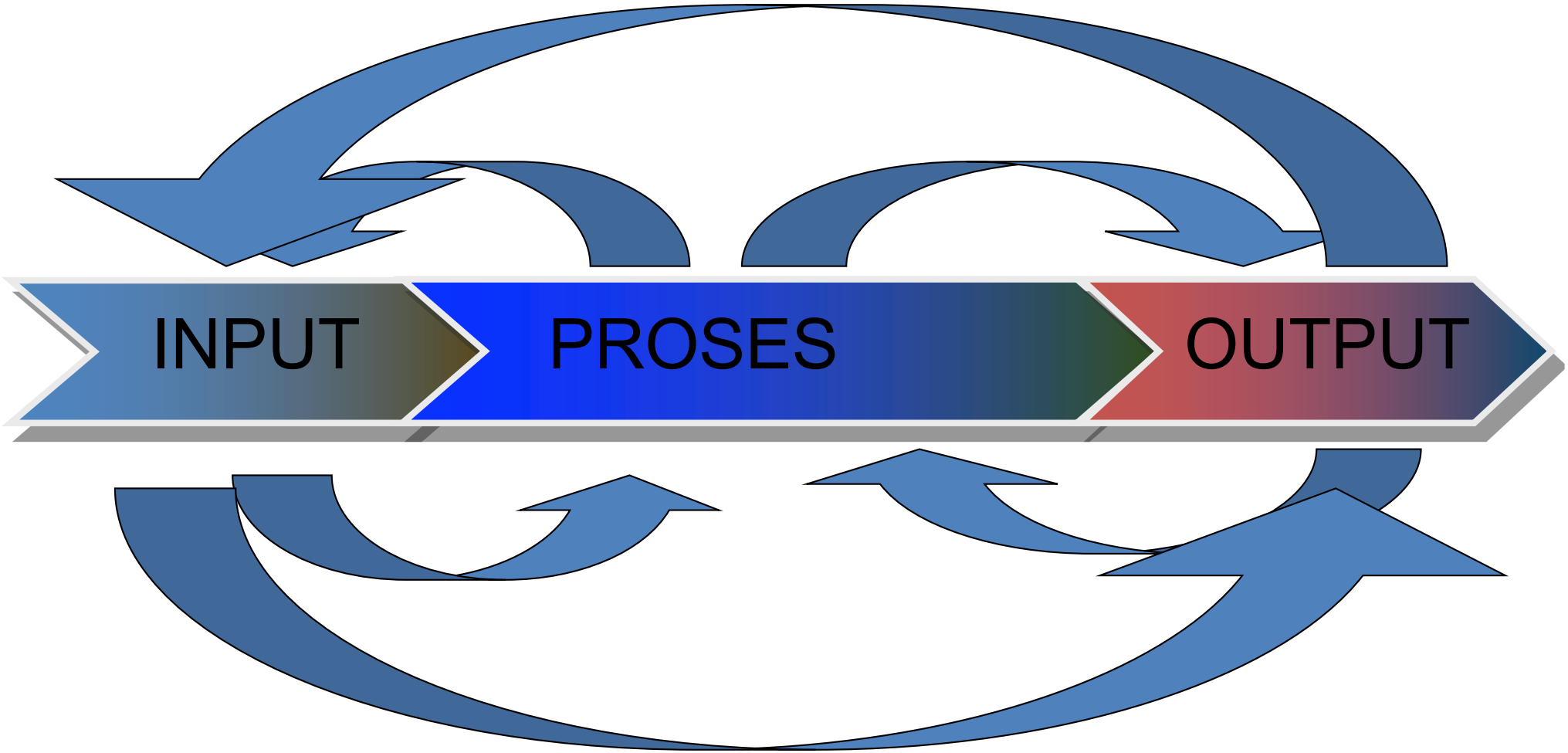

MEKANISME KOORDINASI

Mengelola Rantai Nilai Sebagai suatu SISTEM

Dimana memulainya?

Target pasar yang jelas ***Ketahui pesaing anda***

Konsumen

Persaingan

- Kebutuhan
- Keinginan

- Nilai

Proposisi Unik Penjualan (USP)

Mengelola Rantai Nilai Sebagai suatu SISTEM

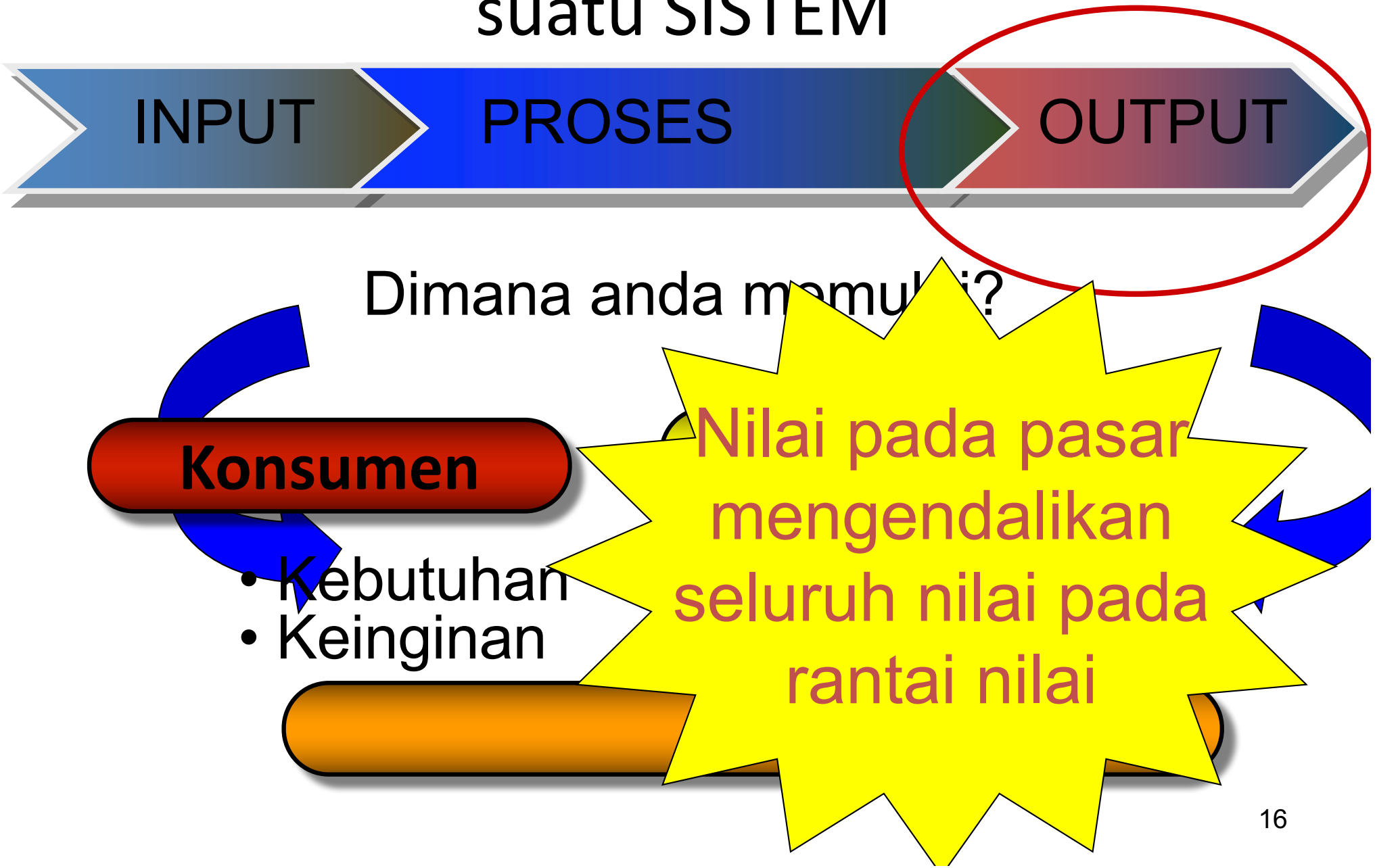

Rantai Nilai Agribisnis sebagai Suatu SISTEM

Lestari , Ketahanan Pangan, Pertumbuhan Pendapatan, Pengembangan Bisnis

INPUT → PROSES → OUTPUT

Dari mana memulainya ?

- Produsen
- Operasi Pasca Panen
- Kemasan & Pengemasan
- Operasi Rantai Pasok
- Aplikasi Teknologi
- Pasar & Strategi
- Kesesuaian Regulasi
- Manajemen Resiko

Memahami Pasar

- Kuantitas
- Faktu Respon
- Variasi Produk
- Tingkat Layanan
- Inovasi
- Keamanan Pangan
- Kultivar Musiman
- Protokol
- Kegunaan Waktu

Nilai Tambah

Melibatkan dan Edukasi Konsumen

- Dimana…produk
- Apa…Nilai Tambah mengapa…Keamanan & Kualitas
- Siapa…Yang melakukan
- Bagaimana… Pencapaian

BERPIKIR SISTEM

(Causal Loop Diagram)

Dikembangkan dari:
System Thinking for Transformational Change – LEAD International
& Sustainability Institute
Donnela Meadows & Dennis Meadows
Slide Presentasi Riichiro Oda – Change Agent, Japan
Any Sulistyowati, Modul Kuncup Padang Ilalang, Pelatihan Cara Berpikir Sistem

Sistem ??

Fenomena yang telah terdefinisi strukturnya

- **Fenomena**: segala sesuatu yang dapat dilihat, dialami dan dirasakan
- **Struktur**: unsur-unsur (elemen/komponen) yang memiliki keterkaitan

(Sasmojo, 2004)

Kumpulan elemen/unsur yang **saling berhubungan (struktur)** sedemikian rupa sehingga menghasilkan **perilaku dalam kurun waktu tertentu**

Fokus pada bagian, mengabaikan keseluruhan

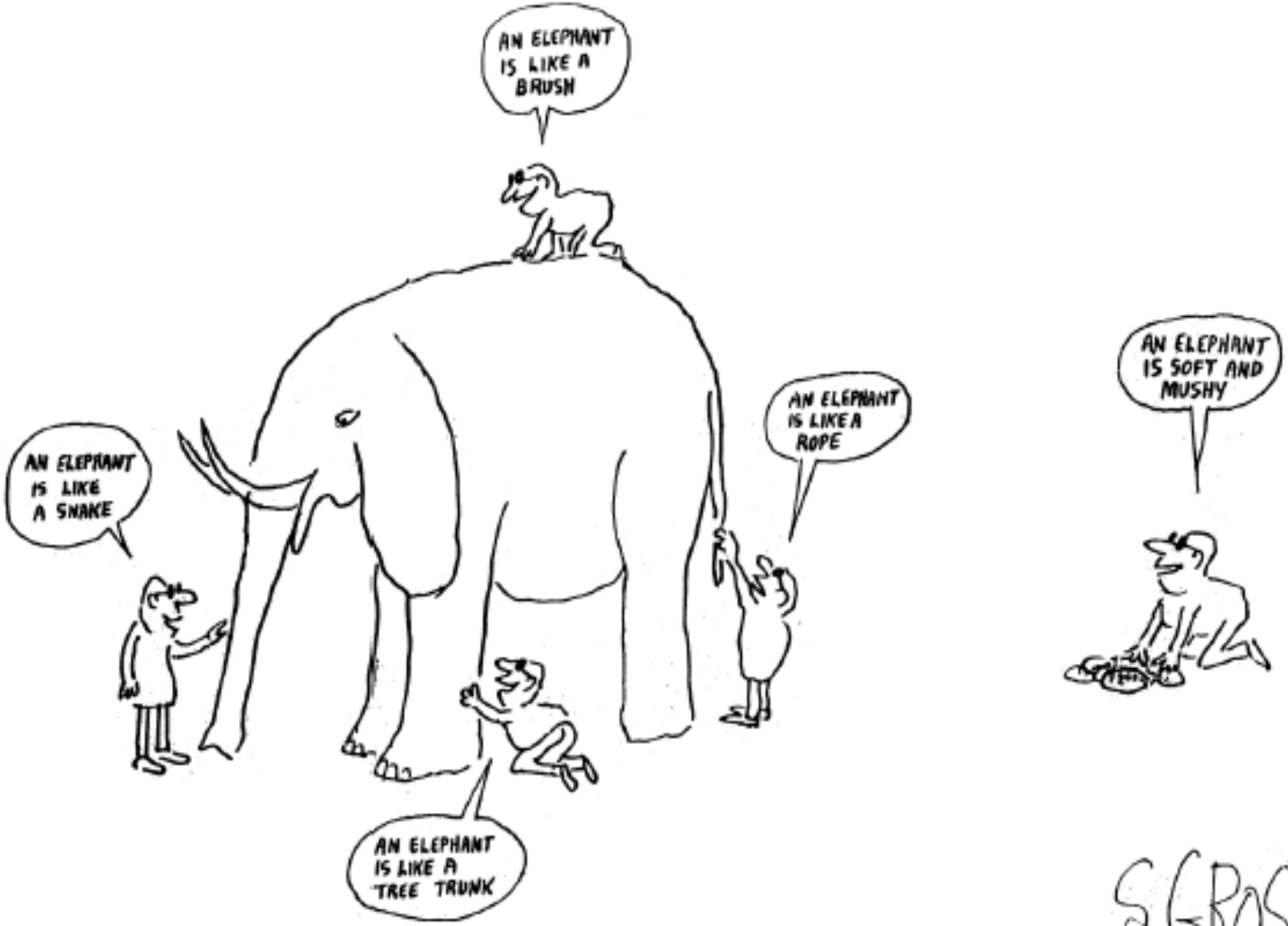

Apa yang akan Anda lakukan?

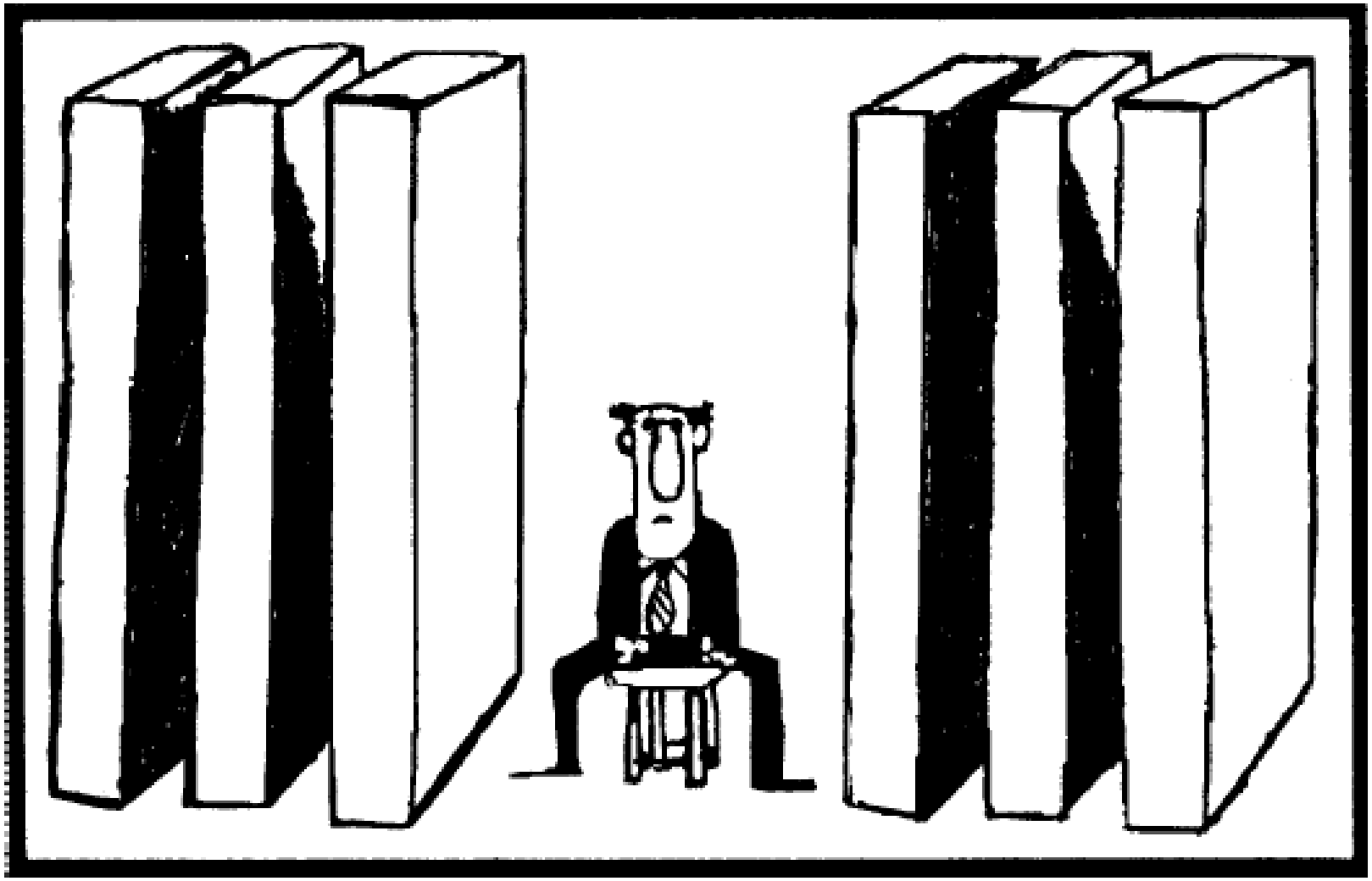

Diambil dari Riichiro Oda, Change Agent, 2008
dalam Any Sulistyowati

Solusi untuk jangka pendek,
Masalah dalam jangka panjang

BANK INDONESIA

UNPAD
Universitas Padjadjaran

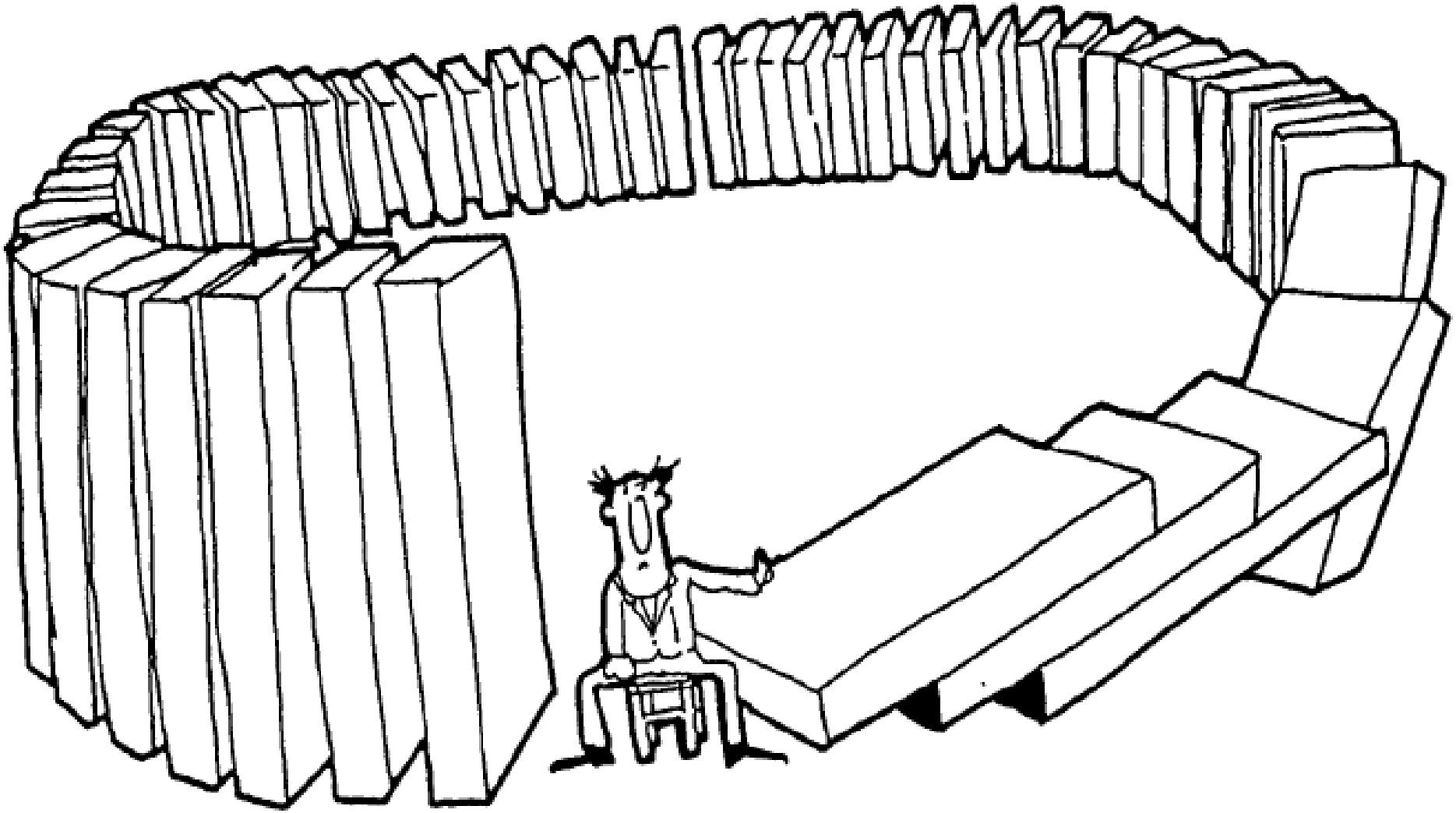

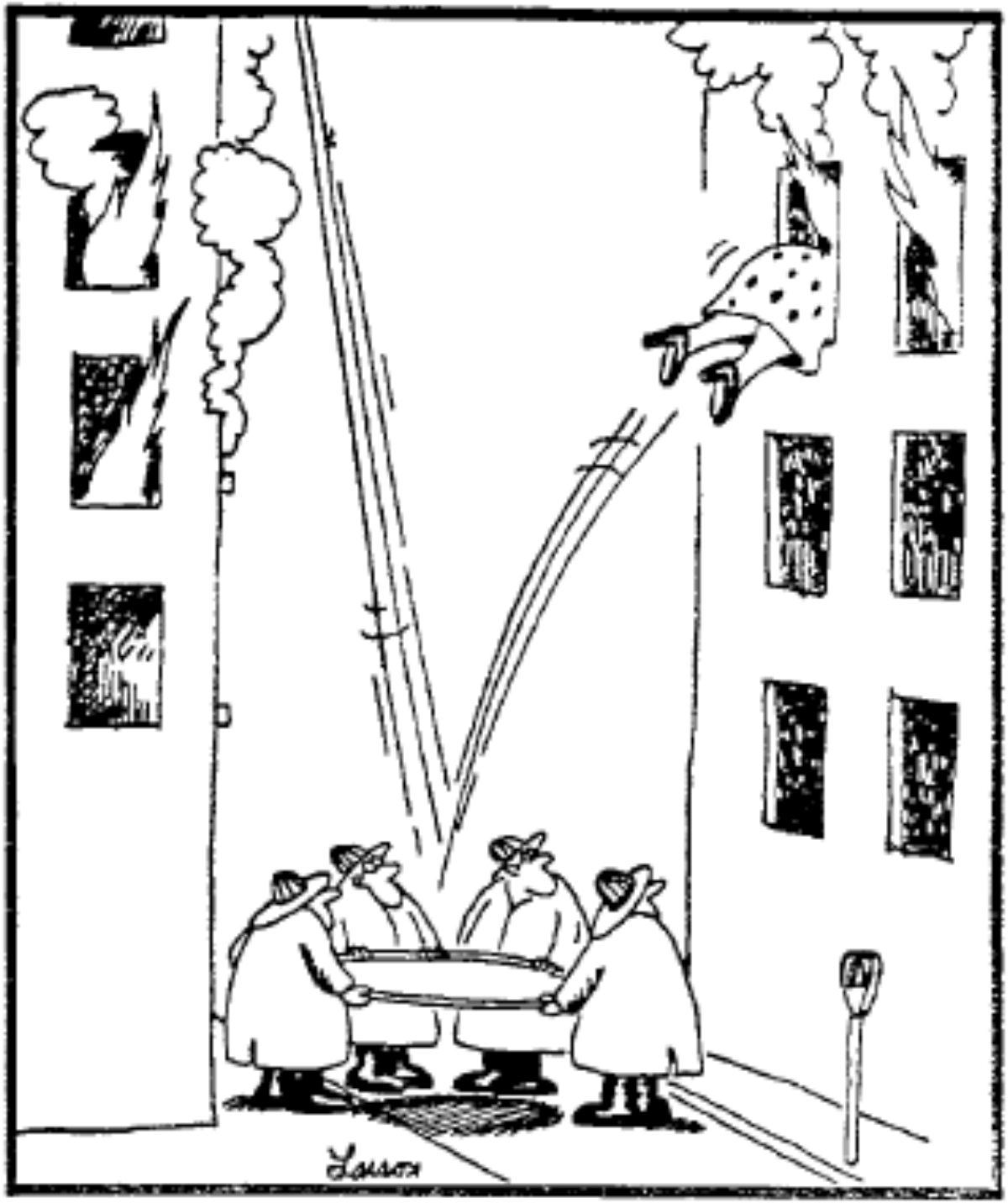

Dampak yang Tidak Diperhitungkan

(Unintended Consequences)

Sumber:
Any Sulistyowati (2012)

Kartun Oleh:
Gary Larson

Kemampuan Cara Berpikir Sistem

1. Melihat realitas seperti apa adanya, bukan seperti yang kita harapkan
2. Fokus pada keseluruhan daripada bagian-bagiannya
3. Mengenali masalah yang dapat mengakibatkan masalah lainnya
4. Menghindari penyelesaian masalah yang menguntungkan dalam jangka pendek tetapi merugikan dalam jangka panjang

CARA BERPIKIR SISTEM

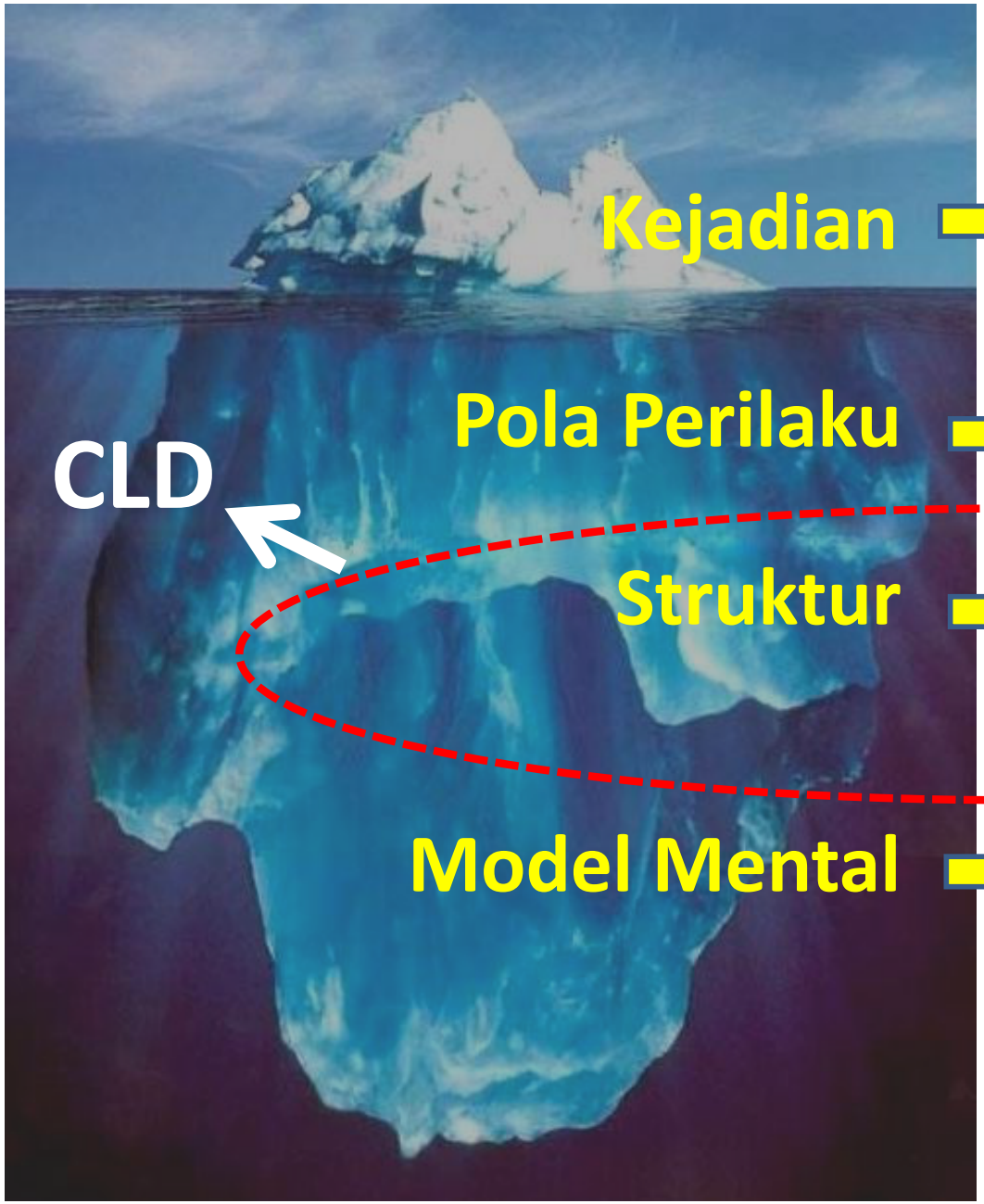

Cara Baru
Melihat Persoalan

Yang tampak dan bisa dilihat / dirasa

Memperluas perspektif waktu

Melihat secara keseluruhan termasuk yang tidak tampak

Memahami akar masalah

Leverage

Struktur Fisik dan Struktur Pembuatan Keputusan

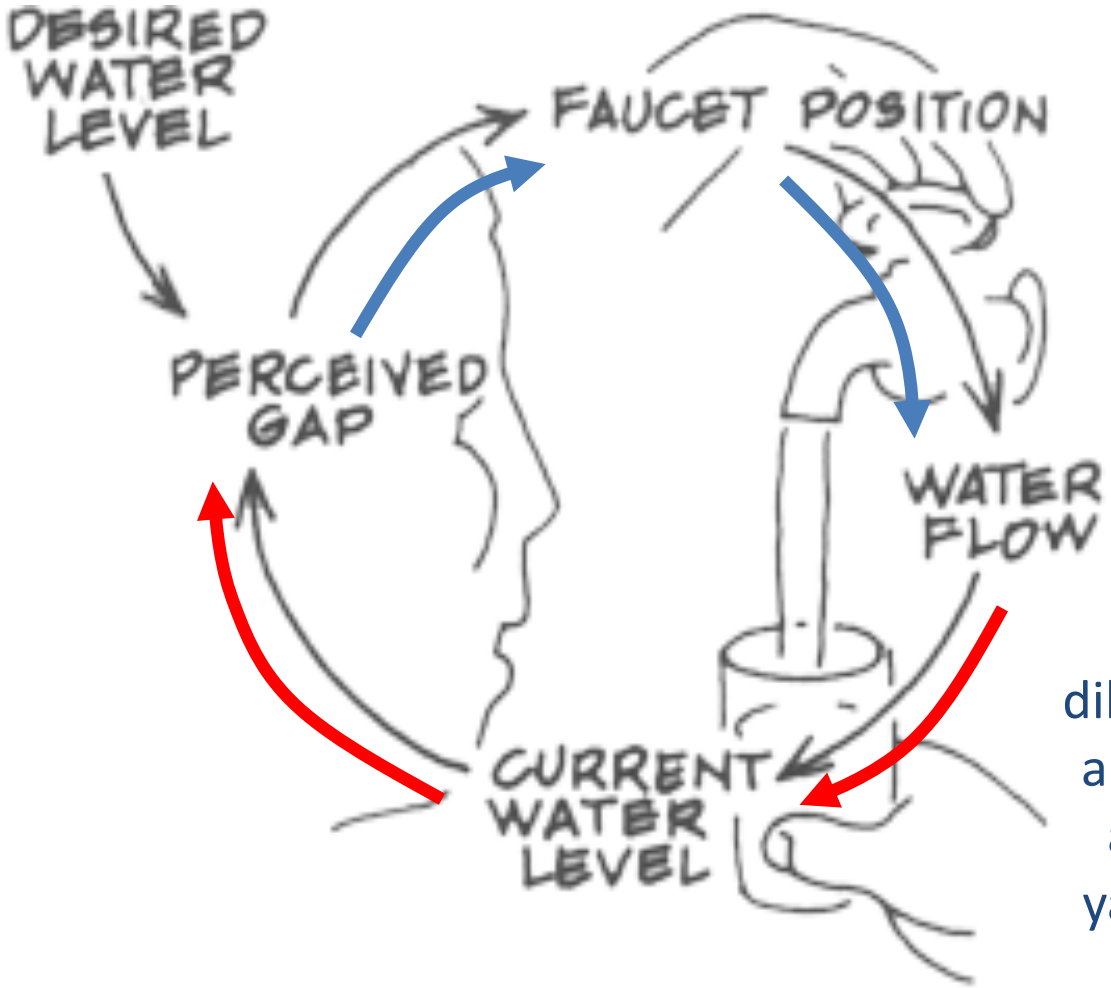

Sumber: Tasrif, 2004

Struktur fisik

dibentuk oleh akumulasi dan jaringan aliran orang, barang, energi dan bahan

Struktur pembuatan keputusan

dibentuk oleh akumulasi dan jaringan aliran informasi yang digunakan oleh aktor-aktor (manusia) dalam sistem yang menggambarkan kaidah-kaidah proses pembuatan keputusannya

CAUSAL LOOP DIAGRAM

1. VARIABEL

Faktor penting yang dipilih dalam sistem
Bersifat kata benda

3. TANDA

"S" atau "+" : variabel yang ditunjuk memiliki arah yang sama dengan variabel sumber
"O" atau "-" : variabel yang ditunjuk berlawanan arah dengan variabel sumber

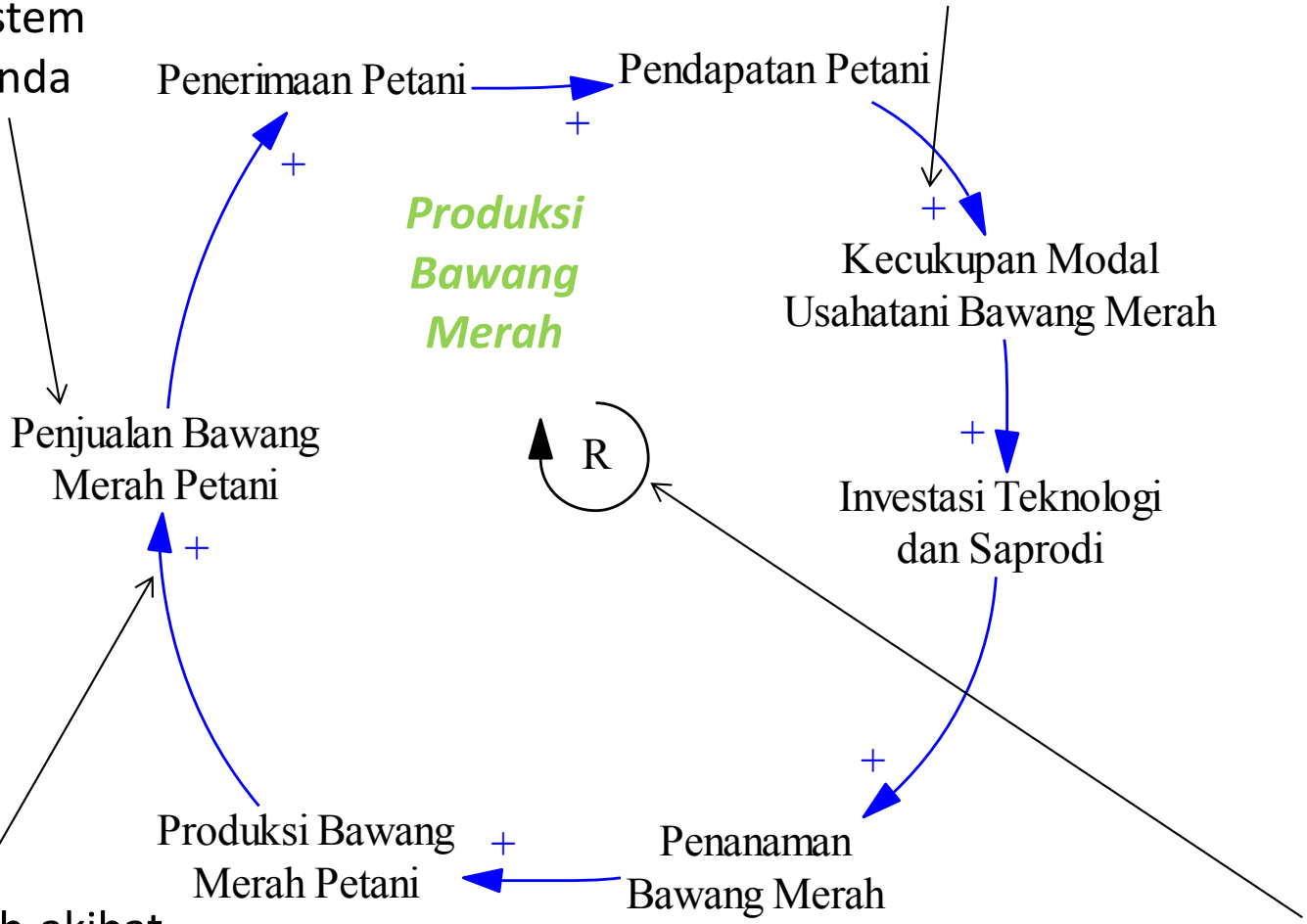

2. PANAH

Hubungan sebab-akibat antar variabel

4. TIPE LOOP

R untuk Reinforcing / Positive Feedback
B untuk Balancing / Negative Feedback

Reinforcing Loops adalah kekuatan yang Perubahannya bersifat Eksponensial

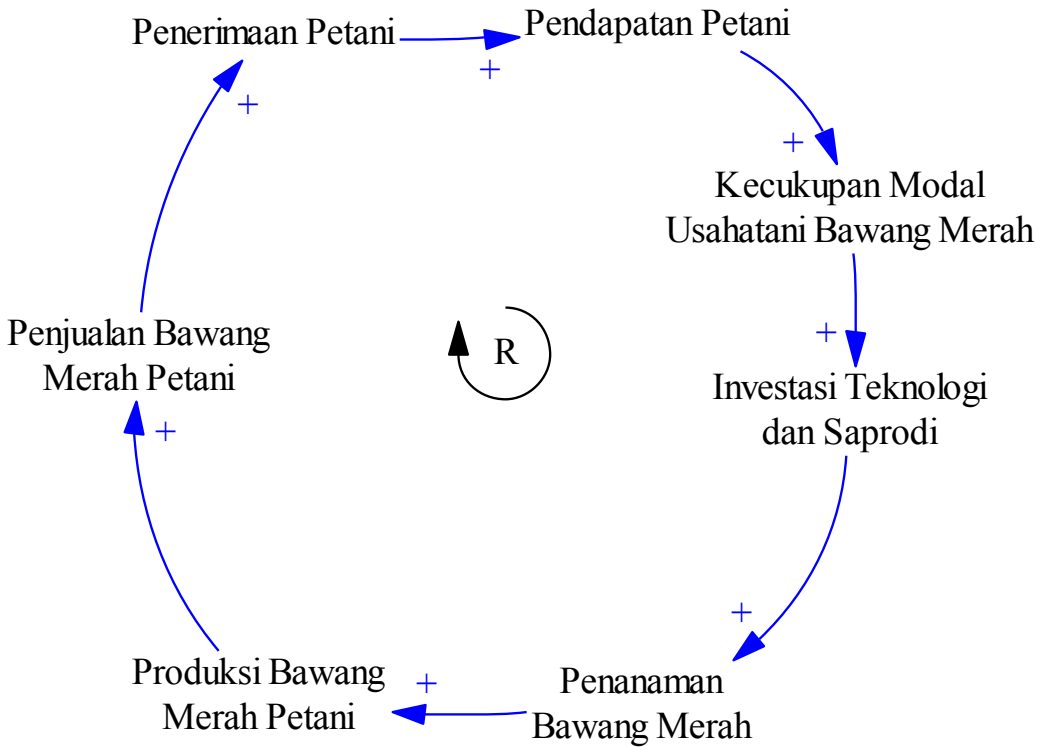

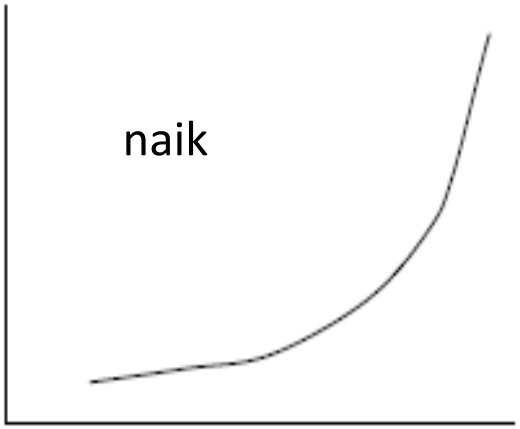

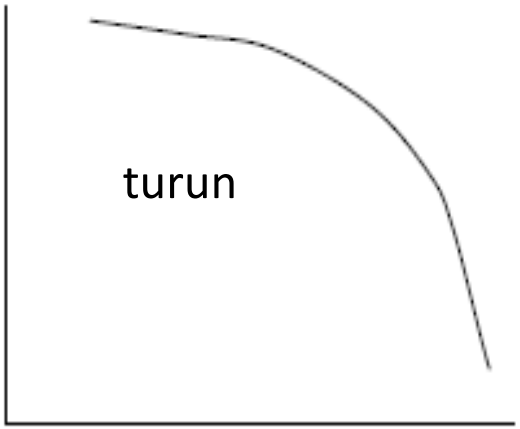

Reinforcing Loop

- Menyebabkan **perubahan eksponensial** naik atau turun.
- Menyebabkan sistem untuk ekspansi atau kontraksi
- Semakin besar sesuatu semakin cepat tumbuhnya dan sebaliknya

Sistem Bunga Bank

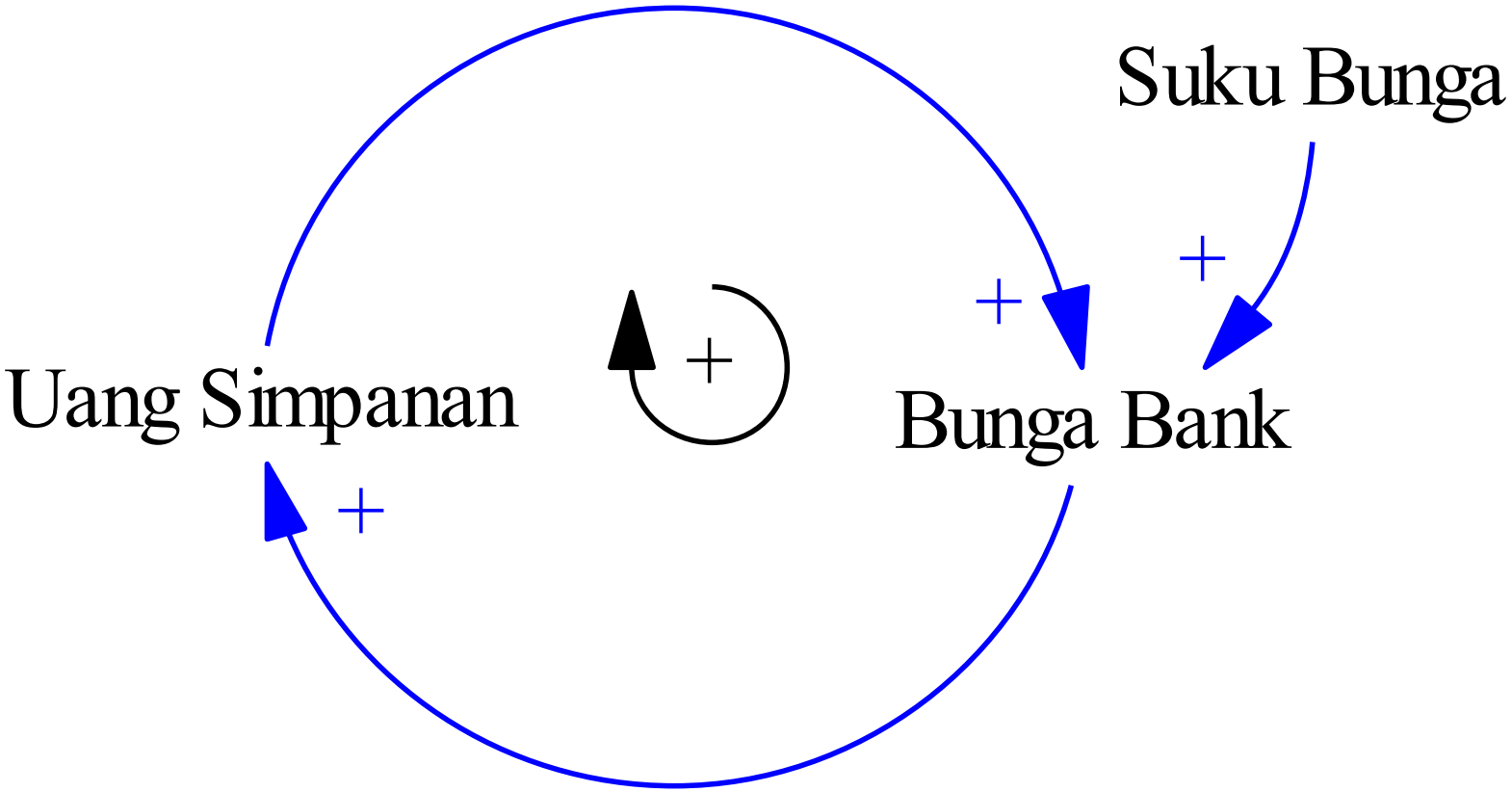

Balancing Loops menghasilkan keseimbangan

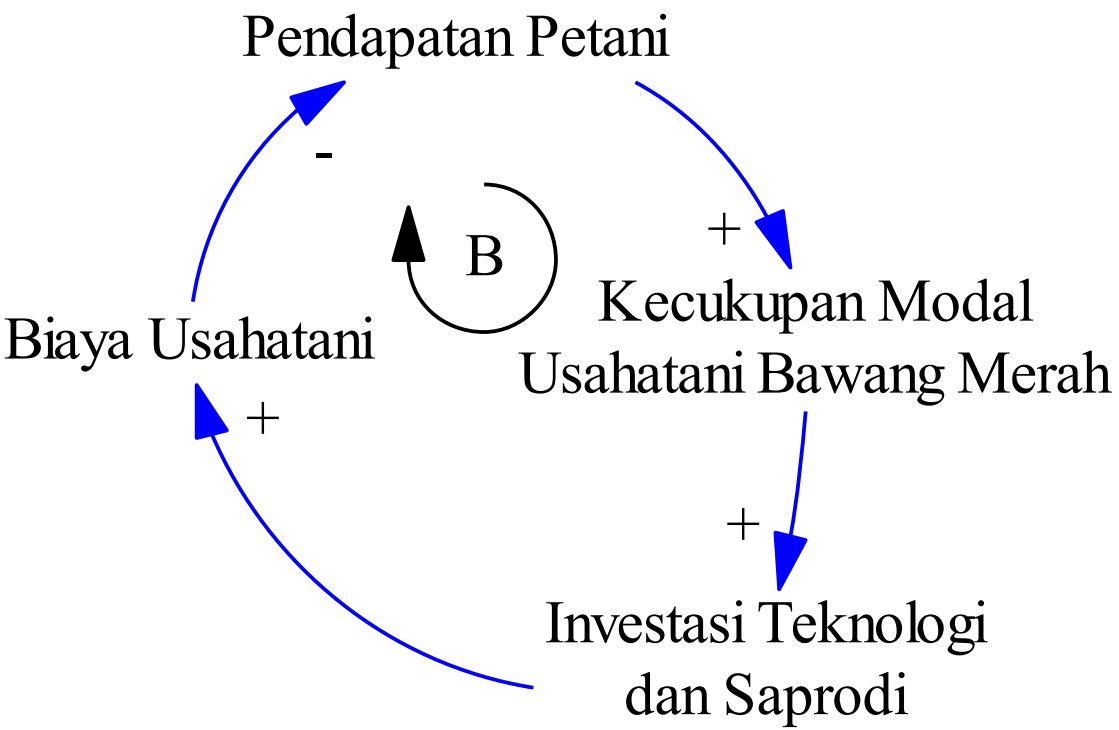

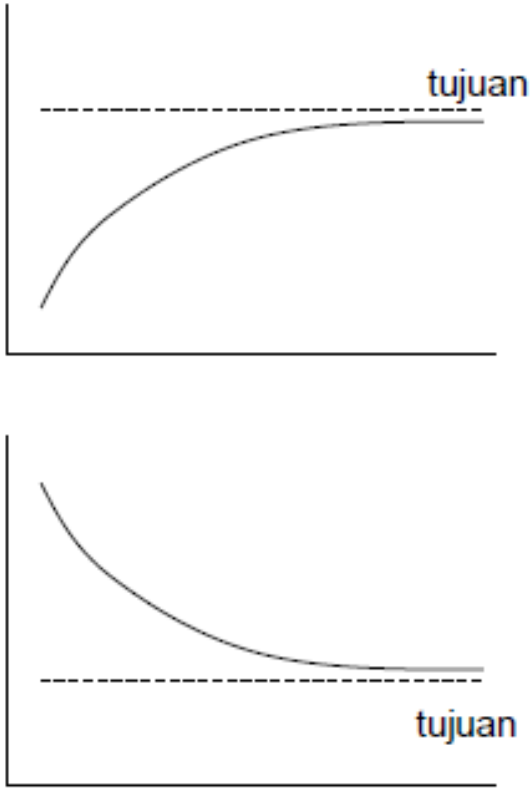

Balancing Loop

- Cenderung **menyeimbangkan perubahan** dalam sistem
- Menciptakan kestabilan dalam sistem
- Kadang menciptakan osilasi

CLD Sistem Rantai Pasok Sapi

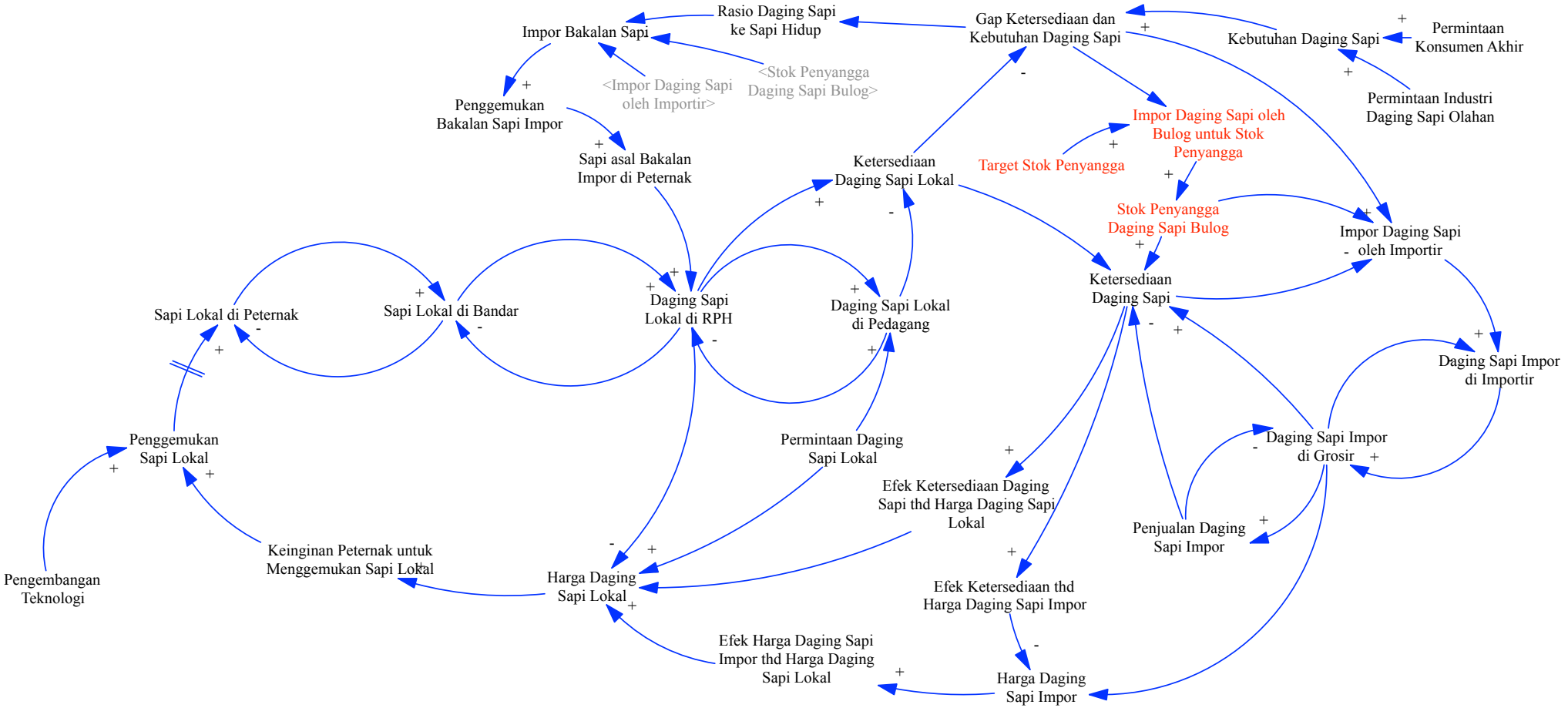

CLD Sistem Rantai Pasok Sapi

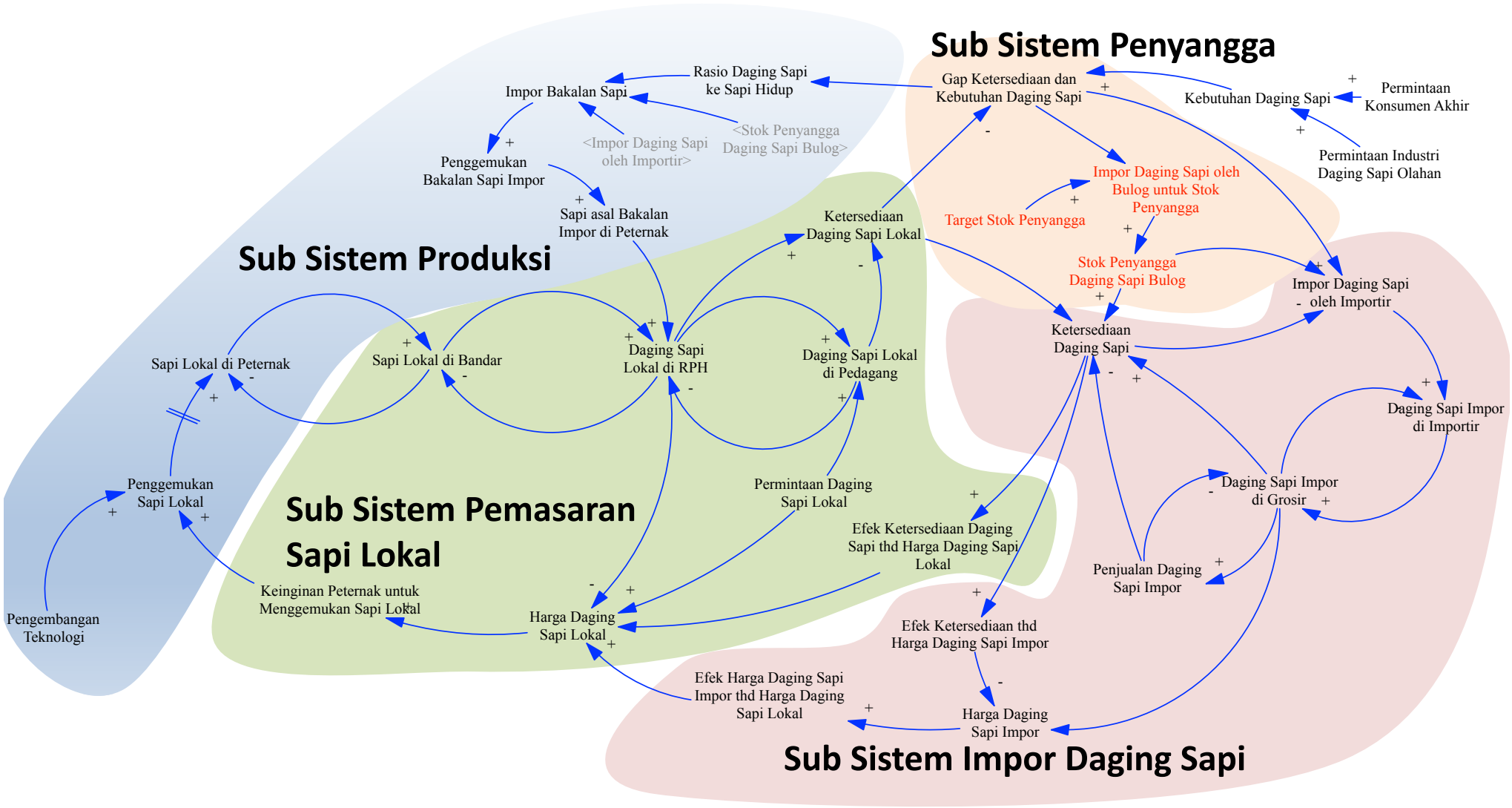

CLD Sistem Rantai Pasok Sapi

Umpan balik terbanyak dalam Sistem : 47 buah

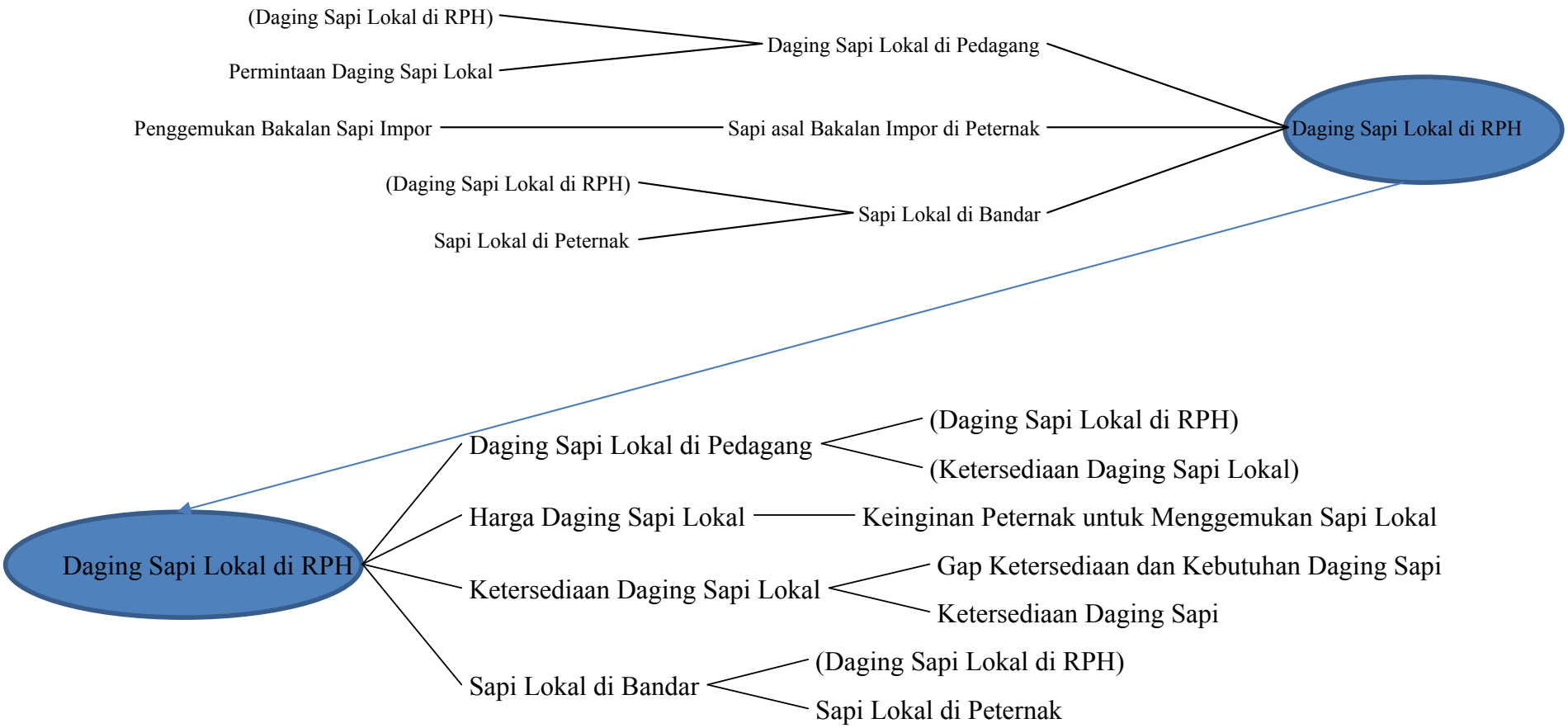

Sistem Rantai Pasok Pangan Nasional

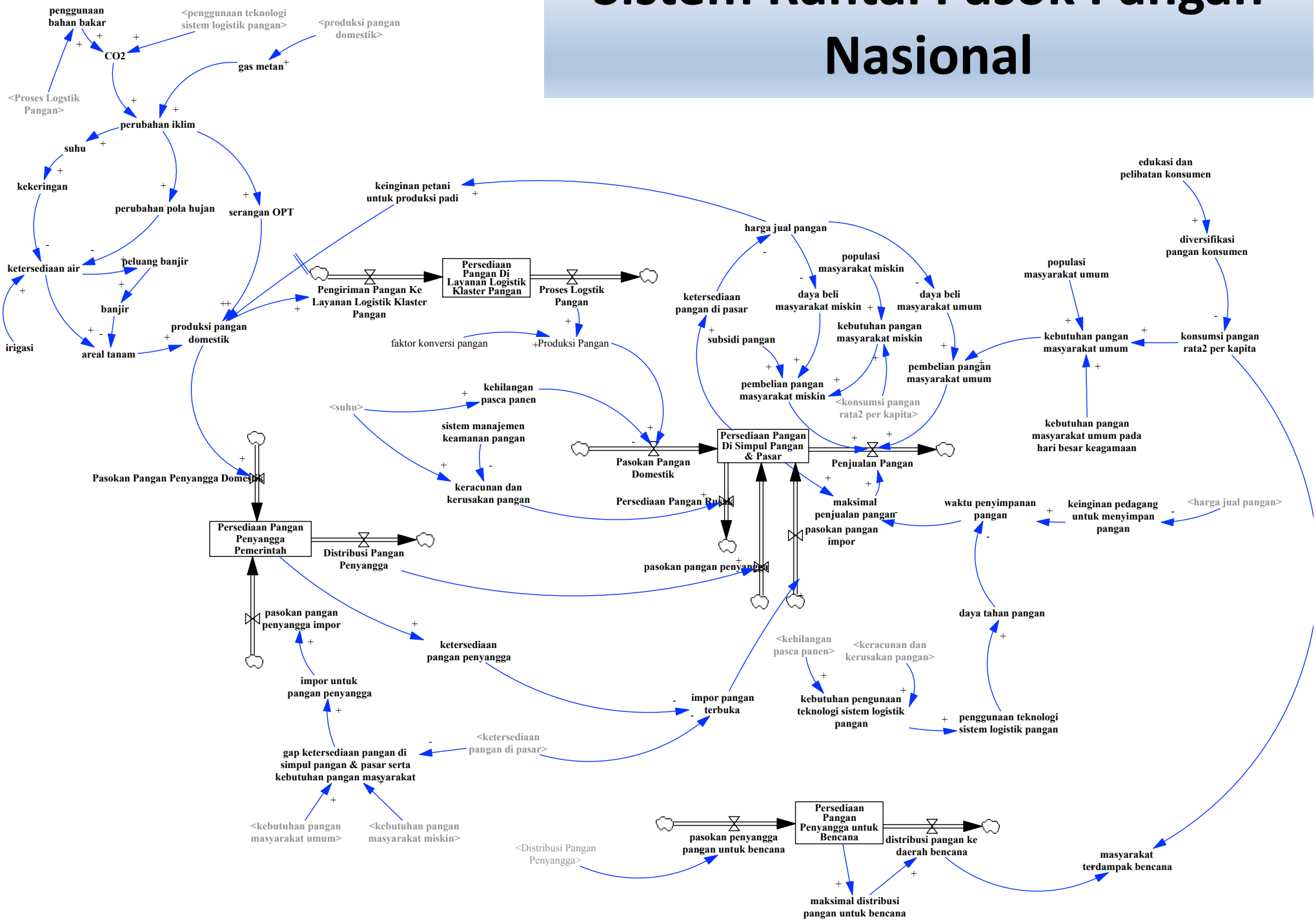

Studi Kasus

Studi Kasus VCF (update)

MAPPING & PROBLEM MARKET

1. Terbatasnya **serapan konsumsi pasar domestik** khususnya untuk potongan harian.
2. Adanya peluang potensi untuk **pasar ekspor** melalui regulasi Permentan 02 Tahun 2018.
3. Belum tertatanya supply chain pasar domba. Khususnya kebutuhan sarana **RPH khusus domba yang halal** yang memadai.
4. Pasar Aqiqah merupakan **penyerap terbesar** konsumsi produk domba dan captive market.
5. Kebutuhan **spesifikasi domba** untuk pasar domestic yang kecil menyebabkan kurangnya nilai tambah untuk peternak khususnya penggemukan.
6. **Terbukanya import daging domba** masuk ke pasar domestok khususnya retail modern.

Studi Kasus VCF (update)

- DAGING DOMBA KAMBING SUMBER PROTEIN ALTERNATIF SELAIN DAGING SAPI DAN AYAM
- PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN
- PEMBANGUNAN PETERNAKAN DENGAN BERBASIS BUDAYA MASYARAKAT
- KORPORASI PETERNAKAN RAKYAT DOMBA DAN KAMBING

PENCARIAN KREDIT

LEMBAGA PERMODALAN KUR MIKRO BANK BJB

- PLAFOUND 25 JT
- TANPA AGUNAN
- BUNGA 7% PER TAHUN
- TANGGUNG RENTENG

PENGAMANAN KREDIT

KLASTER PENGGEMUKAN PETERNAKAN DOMBA KAMBING

Kegiatan Kemitraan Bersama Masyarakat

DOMBA BAKALAN

DISTRIBUSI DOMBA DAN PAKAN

DOMBA SIAP POTONG

KLUSTER PETERNAK PENGGEMUKAN

- SKALA 200 EKOR
- 8 PETERNAK
- LUAS KANDANG 150 M2
- LUAS LAHAN HPT 0,34 HA

OFF TAKER/ BADAN USAHA KOPERASI PETERNAK

- PEMBINAAN & TRANSFER TEKNOLOGI
- PENYEDIA SAPRONAK DOMBA & PAKAN
- REKOMENDASI AKSES KEUANGAN & KONTROL BUDGET
- PENYERAP HASIL PRODUKSI TERNAK

Budidaya Penggemukan Domba

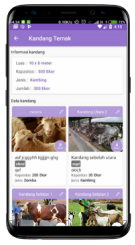
APPS KLASTER PENGGEMUKAN

PEMBINAAN

PEMBINAAN & SARANA PRODUKSI BERSAMA

- BIBIT HPT
- PELATIHAN & PEMBINAAN
- PERALATAN PRODUKSI
- KANDANG

KERJASAMA PELATIHAN

SIKLUS PRODUKSI PER TAHUN :

2 KALI PANEN PASAR REGULER

1 KALI PANEN PASAR QURBAN

Mitra Peternak di Lingkungan Pesantren

HPDKI | Agro Investama Nuryanto
081222689770

Studi Kasus VCF (update)

- DAGING DOMBA KAMBING SUMBER PROTEIN ALTERNATIF SELAIN DAGING SAPI DAN AYAM
- PENGGERAK EKONOMI MASYARAKAT PEDESAAN
- PEMBANGUNAN PETERNAKAN DENGAN BERBASIS BUDAYA MASYARAKAT
- KORPORASI PETERNAKAN RAKYAT DOMBA DAN KAMBING

PENCARIAN KREDIT

Bank BTN
Sahabat Keluarga Indonesia

LEMBAGA PERMODALAN PKBL BANK BTN

- PLAFOUND 200 JT
- TANPA AGUNAN
- BUNGA 3% PER TAHUN
- TANGGUNG RENTENG

PENGAMANAN KREDIT

hpdki
Himpunan Peternak Domba-Kambing Indonesia

KLASTER PEMBIAKAN PETERNAKAN DOMBA KAMBING

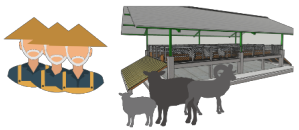

KLUSTER PETERNAK PEMBIAKAN

- SKALA 150 EKOR
- 8 PETERNAK
- LUAS KANDANG 150 M2
- LUAS LAHAN HPT 2 HA

DOMBA INDUKAN

DISTRIBUSI DOMBA DAN PAKAN

ANAK DOMBA LEPAS SAPIH

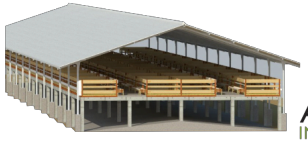

AGRO INVESTAMA

OFF TAKER/ BADAN USAHA KOPERASI PETERNAK

- PEMBINAAN & TRANSFER TEKNOLOGI
- PENYEDIA SAPRONAK DOMBA & KONSENTRAT
- REKOMENDASI AKSES KEUANGAN & KONTROL BUDGET
- PENYERAP HASIL PRODUKSI TERNAK
- AVALIS/ PENJAMIN

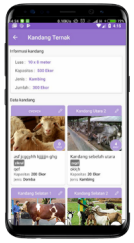

APPS KLASTER PEMBIAKAN

PEMBINAAN

PEMBINAAN & SARANA PRODUKSI BERSAMA

- BIBIT HPT
- PELATIHAN & PEMBINAAN
- LAHAN BUDIDAYA HPT
- PERALATAN PRODUKSI
- KANDANG

KERJASAMA PELATIHAN

SIKLUS PRODUKSI :

2 TAHUN

3 KALI PANEN (8 BULAN)

Budidaya Pembibitan Domba Garut

Kandang Budidaya Pembiakan Domba

Budidaya Pembiakan Domba Potong

HPDKI | Agro Investama Nuryanto
081222689770

Studi Kasus VCF (update)

WILAYAH PERSEBARAN KLASTER

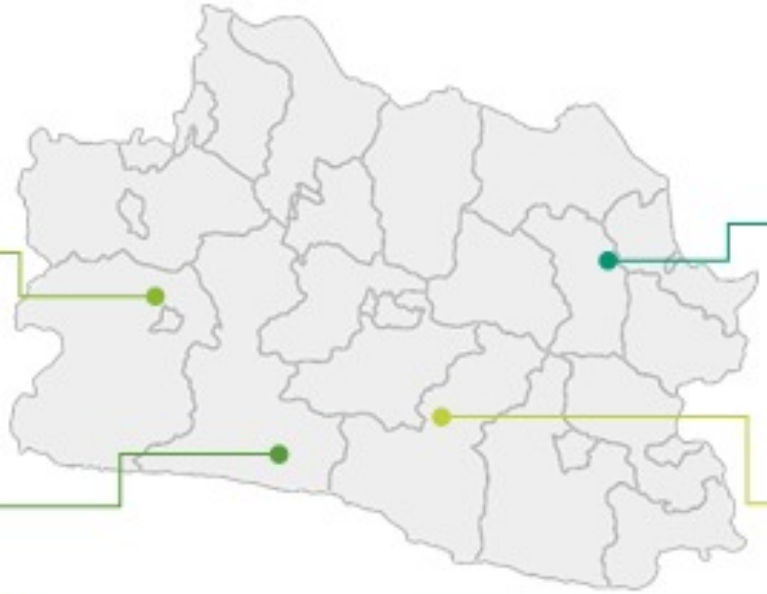

Bogor & Sukabumi

3 kelompok dengan kapasitas 1.300 ekor berada di wilayah Sukabumi dan Bogor

Bandung Raya

5 kelompok dengan kapasitas 1.000 ekor berada diwilayah Kab. Bandung

Indramayu & Cirebon

2 kelompok dengan kapasitas 1.200 ekor berada di wilayah Cirebon dan Indramayu

Priangan Timur

13 kelompok dengan kapasitas produksi 2.400 ekor berada diwilayah Garut, Sumedang, Tasikmalaya, dan Ciamis

30	9	35%	65%
30 kelompok peternak mitra yang sudah mengikuti kegiatan klasterisasi usaha budidaya domba	Wilayah persebaran terdiri dari, Garut, Ciamis, Sumedang, Tasikmalaya, Kab. Bandung, Bogor, Sukabumi, Cirebon, Indrayamau	Kegiatan klaster juga dilakukan oleh pesantren dan santri diwilayah Garut, Cirebon, Indramayu, Tasik, dan Sukabumi	Sisanya diikuti dilakukan melalui kelompok peternak maupun perseorangan yang telah memiliki sumberdaya yang memadai.

Studi Kasus VCF (update)

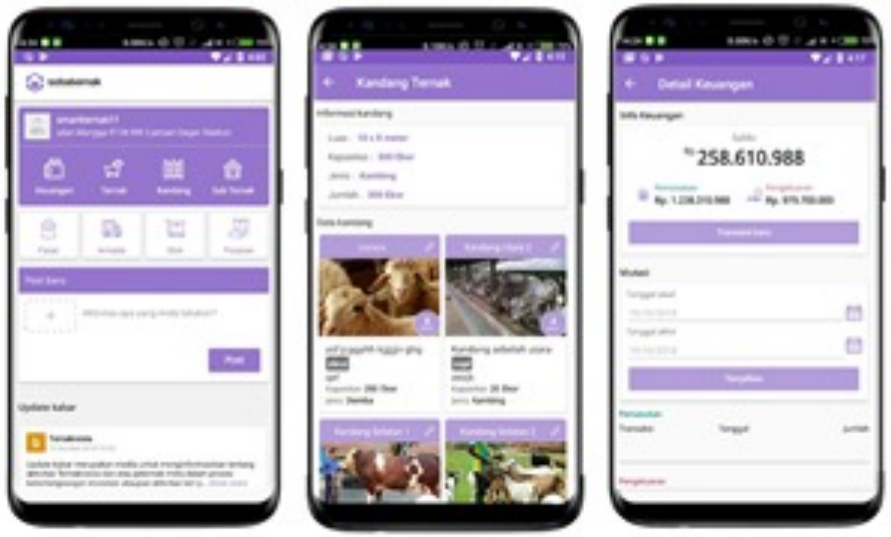

APLIKASI KLASTER DOMBA

Aplikasi klaster membantu peternak rakyat dalam hal manajemen produksi dan keuangan serta menyambungkan kepada stakeholders pendukung untuk menuju sebuah korporasi peternakan yang unggul dan berdaya saing.

Studi Kasus VCF (update)

AGRO MEAT SHOP

After

BRAND IDENTITY : PISAU
VALUE BRAND : HALAL & FRESH

- **Halal :** dihasilkan dari farm sendiri (feedloters) dengan system supply chain halal (halal setificate).
- **Fresh :** daging segar, berasal dari sapi yang dipotong pada hari itu (tidak disimpan/ daging sisa), yang diproses berdasarkan system nomer kontrol veteriner untuk menjaga kualitas daging dengan prinsip hygiene dan sanitasi yang baik untuk menjaga kesehatan masyarakat veteriner.

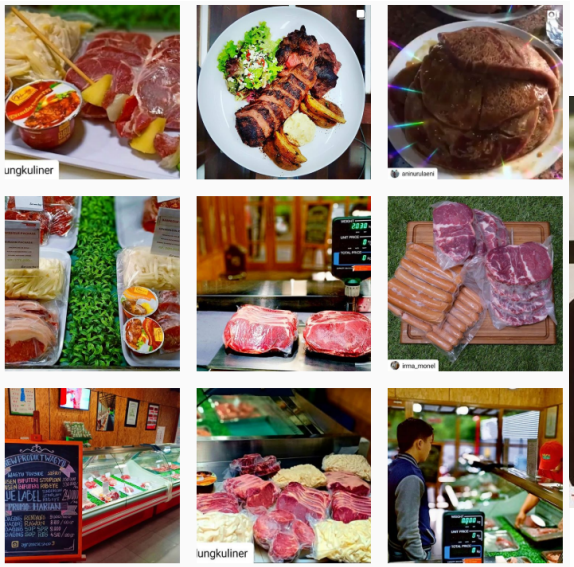

Studi Kasus VCF (update)

After

1. **Video :** video tentang proses pemeliharaan sapi sampai dengan pemotongan dan prosesing butcher daging di meatshop.
2. **Butcher :** butcher show, tempat proses cutting/ perecahan karkas sapi sampai dengan parting daging, slicing meat dst sebagai sarana edukasi untuk pelanggan mengetahui bagian-bagian dari daging yang dikonsumsi.
3. **Pelayanan pembelian melalui ojek online :** memisahkan treatment pelayanan pelanggan langsung (service dan komunikasi) dan tidak langsung (ojek online).
4. **Display cutting daging sapi :** gambar yang menginformasikan bagian nama-nama daging sapi dan peruntukannya.
5. **Display product :** tempat produk daging segar disajikan.
6. **Tempat tunggu :** disediakan tempat menunggu dan berbincang bagi pelanggan saat daging sedang direcah dan tempat yang terkoneksi dengan resto steak dan café coffee.
7. **Halal & NKV certificate :** menampilkan sertifikat halal dan NKV (Nomor Kontrol Veteriner) atau hyginen untuk menjaga kepercayaan pelanggan.
8. **Animal Welfare Approved** : Daging sapi berasal dari sapi yang dipelihara comply dengan Sistem Animal Welfare Approved Australia

Studi Kasus VCF (update)

Terima kasih